

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2014) adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan juga sifat-sifat objek yang sedang diteliti. Penelitian korelasional (Sugiyono, 2014) adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

Variabel tergantung (Y) : Konsep diri

Variabel bebas (X) :

X₁ : Dukungan sosial keluarga

X₂ : Penerimaan teman sebaya

C. Definisi Operasional

a. Konsep Diri

Gambaran yang dimiliki mengenai dirinya sendiri dan persepsi terhadap diri dalam hubungannya dengan orang lain. Konsep diri diukur dengan menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek dalam konsep diri menurut Fitts. Aspek dalam konsep diri adalah *identity self*, *behavioral self*, *judging self*,

physical self, moral-ethical self, personal self, family self, dan social self. Semakin tinggi nilai skala konsep diri artinya semakin positif konsep diri seseorang.

b. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan yang diterima dari keluarga atau orang terdekat kepada anggota keluarga yang berupa dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental dan dukungan sosial. Dukungan sosial keluarga diukur menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dalam dukungan sosial. Aspek-aspek dalam dukungan sosial keluarga menurut House dan Khan adalah dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian dan penghargaan. Semakin tinggi nilai skala dukungan sosial keluarga artinya semakin besar dukungan yang diterima oleh subjek.

c. Penerimaan Teman Sebaya

Penerimaan teman sebaya adalah diterimanya atau dipilihnya seseorang remaja yang seajar dengan dirinya menjadi anggota kelompoknya untuk melakukan sosialisasi dalam suasana nilai-nilai yang berlaku dan yang telah ditetapkan oleh teman-temannya. Penerimaan teman sebaya diukur menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dalam penerimaan teman sebaya menurut Parker dan Kristi adalah perhatian, kasih sayang, bantuan dan kesediaan, penghargaan dan

penghormatan, kepercayaan, persahabatan. Semakin tinggi nilai skala penerimaan teman sebaya artinya semakin tinggi penerimaan teman sebaya kepada subjek.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang berada di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Prof. Dr. Soeharso Surakarta, yang berusia 13-16 tahun dan mengalami disabilitas fisik.

b. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rating yang dijumlahkan (*Summated Rating Method*). Skala rating yang dijumlahkan merupakan suatu himpunan butir pernyataan sikap yang kesemuanya dipandang kira-kira sama dengan "nilai

sikap”, subyek menanggapi setiap butir dengan mengungkapkan taraf (intensitas). Kesesuaian dan ketidakesesuaian pada pernyataan tersebut. Kemudian skor tiap butirnya dijumlahkan, dirata-rata untuk mendapatkan skor sikap individu. Skor itulah yang nantinya diolah dan akan menempatkan individu pada suatu kontinum kesepakatan dengan sikap yang ditanyakan (Kerlinger, 1985). Oleh karena itu, dalam metode ini, untuk mendapat skor mentah tiap subyek dengan cara menjumlahkan skor-skor tiap aitemnya sesuai dengan nilai skala yang ada. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai untuk pengumpulan data.

b. Skoring

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang favorabel dan unfavorabel. Setiap pernyataan terdiri dari empat jawaban yaitu ‘SS’ (Sangat Sesuai), ‘S’ (Sesuai), ‘TS’ (Tidak Sesuai), ‘STS’ (Sangat Tidak Sesuai). Pernyataan yang bersifat favorabel untuk jawaban ‘SS’ (Sangat Sesuai) diberi nilai 4, ‘S’ (Sesuai) diberi nilai 3, ‘TS’ (Tidak Sesuai) diberi nilai 2, dan ‘STS’ (Sangat Tidak Sesuai) diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan unfavorabel untuk jawaban ‘SS’ (Sangat Sesuai) diberi nilai 1, ‘S’ (Sesuai) diberi nilai 2, ‘TS’ (Tidak Sesuai) diberi nilai 3, dan ‘STS’ (Sangat Tidak Sesuai) diberi nilai 4.

c. Isi

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga macam skala, yaitu Skala Konsep Diri, Skala Dukungan Sosial Keluarga dan Skala Penerimaan Teman Sebaya.

1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri pada penelitian ini menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dalam konsep diri menurut Fitts yang meliputi diri identitas, diri pelaku, diri penerimaan atau penilaian, diri fisik, diri etik-moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial.

Tabel 1 : *Blue Print* Skala Konsep Diri

No	Aspek	F*	U*	Jumlah
1.	<i>Identity Self</i> (diri identitas)	2	2	4
2.	<i>Behavioral Self</i> (diri pelaku)	2	2	4
3.	<i>Judging Self</i> (diri penerimaan/penilaian)	2	2	4
4.	<i>Physical Self</i> (diri fisik)	2	2	4
5.	<i>Moral-Ethical Self</i> (diri etik-moral)	2	2	4
6.	<i>Personal Self</i> (diri pribadi)	2	2	4
7.	<i>Family Self</i> (diri keluarga)	2	2	4
8.	<i>Social Self</i> (diri sosial)	2	2	4
			Total	32

Ket : F* = *Favorable* U* = *Unfavorable*

2. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga. Skala dukungan sosial keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial keluarga menurut House dan Khan yang meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan/penilaian.

Tabel 2 : Blue Print Skala Dukungan Sosial Keluarga

No	Aspek	F*	U*	Jumlah
1	Informatif	3	3	6
2	Emosional	3	3	6
3	Instrumental	3	3	6
4	Penilaian dan penghargaan	3	3	6
Total				24

Ket : F* = *Favorable* U* = *Unfavorable*

3. Skala Penerimaan Teman Sebaya

Skala penerimaan teman sebaya disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang mengacu pada pandangan menurut Parker dan Kristi adalah perhatian, kasih sayang, bantuan dan kesediaan, penghargaan dan penghormatan, kepercayaan, persahabatan. Secara terperinci rancangan instrument ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3 : Blue Print Skala Penerimaan Teman Sebaya

No	Aspek	F*	U*	Jumlah
1	Perhatian	2	2	4
2	Kasih sayang	2	2	4
3	Bantuan dan kesediaan	2	2	4
4	Penghargaan dan penghormatan	2	2	4
5	Kepercayaan	2	2	4
6	Persahabatan	2	2	4
Total				24

Ket : F* = *Favorable* U* = *Unfavorable*

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dari setiap variabel/ validitas setiap item dalam alat ukur ini diuji dengan menggunakan formula *Pearson's Product*

Moment, dilanjutkan dengan korelasi *Part-Whole* untuk mengetahui kelebihan nilai dari setiap butir pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*, uji reliabilitas ini digunakan untuk melihat konsistensi subjek (responden) dalam menjawab setiap butir-butir pernyataan sari setiap variabel.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data statistik. Metode analisis data statistik yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode analisis data statistik yang sesuai yaitu dengan menggunakan analisis regresi korelasi ganda.